

Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia

Sartika Eliya^{✉1}, Yandi Suprpto²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>

Abstrak

Perusahaan menjadi salah satu peranan penting dalam meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan. Emiten terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan manufaktur. Kinerja perusahaan menjadi aspek yang mendukung pertumbuhan perusahaan sehingga keberagaman gender menjadi salah satu tolak ukur dalam aspek ini. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi publik di Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan permasalahan asosiatif atau hubungan kausal yaitu mencari bukti sebab-akibat variabel mana yang dipengaruhi dan mempengaruhi. Metode yang dilakukan yaitu data time series dan cross section, dimana data ini menggunakan analisis regresi panel. Proses pengumpulan data yang menggunakan data sekunder dan menggunakan sampel berjumlah 41 Perusahaan. Program perangkat lunak yang digunakan dalam mendukung pengujian ini yaitu program stata. Dari hasil penelitian ini, keberagaman dewan direksi wanita memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang dimana menunjukkan wanita di suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan.

Kata Kunci: Keberagaman gender, Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

The company plays an important role in increasing and accelerating the economic growth of a company. The largest issuers on the Indonesia Stock Exchange (IDX) are manufacturing companies. Company performance is an aspect that supports the company's growth so that gender diversity is one of the benchmarks in this aspect. The purpose of this study is to determine the effect of gender diversity on the financial performance of public consumer goods manufacturing companies in Indonesia. This type of research is carried out using associative problems or causal relationships, namely looking for evidence of cause and effect which variables are affected and affect. The method used is time series data and cross section, where this data uses panel regression analysis. The data collection process that uses secondary data and uses a sample of 41 companies. The software program used to support this test is the Stata program. From the results of this study, the diversity of the female board of directors has a significant positive effect on financial performance which shows that women in a company can increase the company's economic growth.

Keywords: Gender Diversity, Financial Performance, Manufacturing Companies, Economic Growth

Copyright (c) 2022 Sartika Eliya

✉ Corresponding author :
Email Address : 1941119.sartika@uib.edu

PENDAHULUAN

Perusahaan menjadi salah satu peranan yang penting terutama meningkatkan serta mempercepat pertumbuhan ekonomi perusahaan. Hal yang berhubungan dengan peningkatan ini yaitu adanya kontribusi perusahaan dalam penerapan serta menciptakan sumber daya dibidang ekonomi (Lestari & Mutmainah, 2020). Emiten terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan manufaktur dikarenakan manufaktur menjadi perusahaan yang memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan perekonomian di Indonesia (Simbolon & Sampurno, 2017). Semakin meningkatnya perkembangan dunia ekonomi, eksistensi perusahaan menjadi hal yang di pertahankan serta diandalkan untuk memenuhi modal yang dibutuhkan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Suatu perusahaan akan dikatakan bagus apabila keberlangsungan operasional terjamin karena memiliki kinerja, dengan itu akan mudah mendapatkan kepercayaan-kepercayaan dari para calon pemegang saham, sehingga para calon akan lebih nyaman untuk berinvestasi.

Kinerja perusahaan akan dituntut dalam meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat mempertahankan perkembangan yang dapat berubah cepat. Sehingga kinerja keuangan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam menggambarkan pencapaian perusahaan (Lestari & Mutmainah, 2020). Dengan adanya berbagai kondisi di masa ini maupun sekarang, perusahaan harus siap untuk semakin meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan secara segi finansial, adapun cara dalam mencapai tujuan tersebut yaitu menerapkan tata kelola yang baik (Roika et al., 2019).

Dewan direksi menjadi mekanisme yang penting dalam tata kelola perusahaan karena memastikan kepentingan pemegang saham (Mastella et al., 2021). Pemegang saham kini telah menuntut para dewan baik komisaris maupun direksi untuk memberikan tanggung jawab dan melakukan perannya sesuai harapan mereka, seperti melalui keberagaman posisi para dewan dimana keberagaman ini diharapkan bisa membuat para direksi mengambil keputusan yang tepat karna berasal dari surut pandang yang beragam (Ramadhani & Adhariani, 2015). Keberagaman dewan direksi maupun dewan komisaris didefinisikan menjadi variasi yang berhubungan dengan komposisi dewan perusahaan, hal ini dapat diukur melalui jenis kelamin, usia, kebangsaan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman (Gordini, 2017).

(Solakoglu & Demir, 2018) menjelaskan keberagaman gender dewan harus mempengaruhi secara positif terhadap kinerja perusahaan dikarenakan ketika dewan perusahaan memiliki sifat heterogen maka dengan begitu akan memiliki pemahaman yang baik dan luas sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Perempuan menjadi dewan dalam perusahaan mengerahkan pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja perusahaan (Chijoke-Mgbame et al., 2020).

Menurut Chijoke-Mgbame *et al.*, (2020), Dewan perempuan akan lebih fokus kepada aspek keputusan daripada laki-laki, hal ini dikarenakan perempuan yang masuk dalam dunia bisnis memiliki nilai yang berbeda dari laki-laki sehingga standar penilaian etis juga berbeda dalam penerapan pengambilan keputusan dan hasil implikasi ekonomi keseluruhan. Oleh karena itu, banyaknya penelitian yang menjelaskan perekrutan dewan perempuan dan peningkatan terhadap representasi dewan perempuan sangat berdampak pada ekonomi perusahaan terutama terhadap hasil kinerja perusahaan.

Representasi dewan perempuan bertumpu pada 4 (empat) kriteria yaitu dapat meningkatkan kinerja, akses talenta yang luas, peningkatan respon pasar, dan dapat memperkuat perusahaan (Low et al., 2015). Representasi perempuan di dalam perusahaan memberikan dampak yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan, adapun efek kinerja dari keberagaman gender lebih kuat apabila memiliki 2 (dua) atau lebih dewan perempuan (Chijoke-Mgbame et al., 2020). Menurut (Liu et al., 2014; Torchia et al., 2011), peningkatan

terhadap kinerja perusahaan terhadap *boardroom* dipengaruhi oleh kehadiran 3 (tiga) atau lebih perempuan.

Penelitian ini akan mengacu pada variabel keberagaman gender dalam melakukan pengujian untuk mengetahui apakah adanya pengaruh variabel ini terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Firm size, firm age, leverage, growth, board size, board independence* sebagai variabel kontrolnya. Penelitian ini juga menekankan perempuan yang menduduki dewan direksi dan komisaris terkait dengan kinerja keuangan, dikarenakan kinerja keuangan ini sangat penting bagi perusahaan dalam mengetahui tingkatan perkembangannya dalam dunia ekonomi.

Kinerja Keuangan

Kinerja yaitu gambaran dari prestasi atas pencapaian perusahaan dalam mengoperasikan kegiatannya, yang menyangkut aspek pemasaran, keuangan, teknologi dan sumber daya manusia (Nugrahani, W & Yuniarti, 2021). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan performa perusahaan dalam satu periode tertentu. Perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang berbeda-beda, dikarenakan penurunan, peningkatan dan fluktuatif laba yang diperoleh. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan Tobin's Q yang menjadi proksi kinerja keuangan.

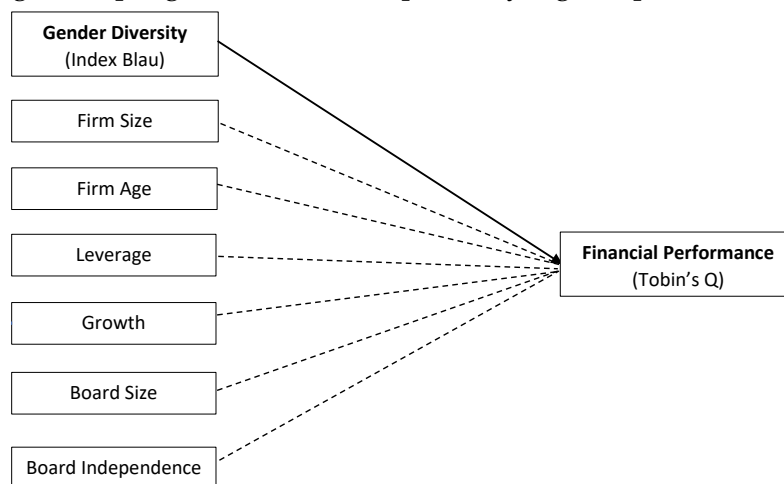
Keberagaman Gender

Keberagaman gender pada sebuah perusahaan merupakan aspek penting dalam mengembangkan perusahaan, hal ini dapat menciptakan sebuah nilai yaitu alasannya dapat menciptakan peningkatan kontribusi dengan jumlah alternatif yang diperhatikan dan hal tersebut dapat mempengaruhi oleh kreativitas dan kualitas produk (Dobija et al., 2021). keberagaman gender dilihat dari gender wanita dalam perusahaan yang menjabat sebagai komisaris atau direksi. Hal ini diperkuat karena keberadaan gender wanita memiliki dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menganalisis hubungan yang terjadi antara variabel keberagaman gender dan kinerja keuangan. Variabel keberagaman gender menggunakan acuan berdasarkan dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Chijoke-Mgbame et al., 2020), (Ullah et al., 2020), (Malini, 2019), (Shehata et al., 2017), dan (Peter Agyemang-Mintah, Hannu Schadewitz, 2017), yang dimana hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dapat terkontrol dengan variabel *firm size, firm age, leverage, growth, board size, board independence*.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dapat dipaparkan paparkan variabel independen yang memepengaruhi variabel dependen yang ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Chijoke-Mgbame, Boateng, and Mgbame 2020)

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan hipotesis yang akan digunakan dalam mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₁: Gender Diversity memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian permasalahan asosiatif yang berkaitan dengan hubungan kuasal atau hubungan sebab akibat. Adapun tujuan utama dari permasalahan asosiatif atau hubungan kuasal yaitu untuk mencari serta mendapatkan bukti sebab-akibat dalam mengetahui variabel mana yang dipengaruhi (variabel dependen) dan yang akan mempengaruhi (variabel independen).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode sampel yang diambil untuk diteliti yaitu dengan cara sekunder yang berarti menggunakan *annual report* perusahaan manufaktur yang dipublik pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang diambil selama 5 (lima) tahun terakhir, tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang menggunakan metode *purposive sampling*.

Model penelitian ini menggunakan analisis gabungan yaitu data *time series* dan *cross section*, dimana data ini merupakan analisis regresi panel yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel-variabel. Program perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung analisis pengujian ini yaitu program stata serta penyelidikan data yang diuji yaitu statistik deskriptif, uji korelasi, uji T dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI	63 Perusahaan
Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria	(22 Perusahaan)
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel	41 Perusahaan
Data Penelitian	5 Tahun
Jumlah Data Penelitian	205 data

Gambar 2. Rangkuman Sampel dan Data Penelitian

Terdapat jumlah perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 63 perusahaan. Setelah di saring sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan ada 22 perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria dikarenakan perusahaan tersebut tercatat dalam Bursa Efek Indonesia setelah tahun 2016 sehingga terdapat 41 perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan memenuhi kriteria. Pengumpulan data ini menggunakan laporan keuangan tahunan selama 5 periode yaitu 2016-2020, data yang diperoleh sebanyak 205 data dari 41 perusahaan.

Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Tobin's Q	205	0,4220	35,4004	3,1989	4,8490
Representasi Wanita	205	0	1	0,1750	0,2255
Firm Size	205	9,8329	14,2126	12,4279	0,7251
Firm Age	205	0,3010	1,6021	1,2672	0,2771
Leverage	205	0,0651	8,2077	0,4853	0,6197
Growth	205	0	4,2276	1,0425	0,3188
Board Size	205	0,4771	1,2304	0,7593	0,1666
Board Independence	205	0	0,6667	0,0996	0,1286

Gambar 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Terdapat hasil uji statistik deskriptif keberagaman gender berdasarkan representasi wanita dan variabel kontrol. Variabel Tobin's Q menjadi variabel yang mengukur kinerja perusahaan yang menggambarkan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan paling sebesar 0,4220 dan tertinggi sebesar 35,4004. Dari hasil tersebut memiliki rata-rata Tobin's Q pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yaitu 3,1989 dengan standar deviasi 4,8490. Keberagaman gender dinilai berdasarkan representasi wanita yang memiliki nilai minimum 0 yang menandakan beberapa perusahaan tidak memiliki dewan direksi wanita dan nilai maksimum 1 pada PT. Inti Agri Resources Tbk yang mengartikan bahwa jumlah direktur pada perusahaan PT. Inti Agri Resources Tbk berjenis kelamin wanita. Rata-rata dari variabel representasi wanita sebesar 0,1750 yang menandakan 17,50% perusahaan manufaktur barang konsumsi yang memiliki dewan direktur wanita.

Uji Kolerasi

	Tobin's Q	Representasi Wanita	Firm Size	Firm Age	Leverage	Growth	Board Size	Board Independen
Tobin's Q	1,0000							
Representasi Wanita	0,3259	1,0000						
Firm Size	0,1283	-0,1999	1,0000					
Firm Age	0,1775	0,0546	0,2076	1,0000				
Leverage	-0,0048	-0,0704	-0,0536	-0,0005	1,0000			
Growth	0,0816	0,1409	-0,1907	-0,1226	0,4162	1,0000		
Board Size	0,0158	-0,0638	0,6246	0,2037	-0,1890	-0,2350	1,0000	
Board Independen	-0,1330	-0,2232	-0,1092	0,0449	-0,1017	-0,0898	-0,0887	1,0000

Gambar 4. Hasil Uji Kolerasi

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Pada gambar 4 merupakan uji yang menjelaskan mengenai hubungan antara variabel yaitu variabel pengaruh, variabel yang dipengaruhi dan variabel kontrol. Dimana variabel yang terdapat pengaruh hubungan terhadap Tobin's Q secara positif yaitu variabel representasi wanita yang menjadi variabel independen dengan nilai 0,3259. Selanjutnya, ada beberapa variabel kontrol yang mendapat hubungan positif yaitu *firm size* dengan nilai 0,1283, *firm age* dengan nilai 0,1775, *growth* dan *board size* dengan nilai 0,0816 dan 0,0158. Terdapat juga hubungan korelasi Tobin's Q secara negatif yaitu pada variabel *control* dengan nilai -0,0048 *leverage* dan variabel *board independent* dengan nilai -0,1330.

Uji Beda

Hasil uji T menggunakan variabel dummy dari representasi wanita, dengan variabel Tobin's Q. Dengan mengasumsikan jika representasi wanita $< 0,1750$ maka 0, dan sebaliknya jika representasi wanita > 0.1750 maka 1.

Dummy Variable (Representasi Wanita)	Obs	Mean	Std.Err.	Std. Dev.	95% Conf.	Interval
0	124	2,6264	0,2641	2,9407	2,1037	3,1492
1	81	3,8797	0,6639	5,9755	2,5584	5,2010
<i>combined</i>	205	3,1216	0,3092	4,4265	2,5121	3,7312
<i>Diff</i>		-1,2533	0,6278		-2,4911	-0,0154
						t = -1,9963

Gambar 5. Hasil Uji Beda

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji pada gambar 5 dapat disimpulkan bahwa hasil $t = -1.9963$ yang menandakan bahwa adanya pengaruh signifikan positif variabel representasi wanita terhadap kinerja keuangan (Tobin's Q). Hasil dari pengujian ini sesuai dengan H_1 yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara *gender diversity* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yakni oleh (Pratiwi et al., 2018), (Kurniawati, 2019), (Astuti et al., 2017), dan (Rahmanto & Dara, 2020).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan 7 (tujuh) model regresi yaitu pengaruh antara representasi wanita terhadap kinerja keuangan dan dengan penambahan variabel kontrol. Pada tabel 4.5 menerangkan mengenai pengujian hipotesis representasi wanita terhadap kinerja keuangan. Dimana pada tabel pengujian hipotesis, keterangan hasil pengujian dengan tanda *, **, dan *** artinya signifikansi antara variabel pada tingkat 10%, 5%, dan 1%.

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Tobin's Q	Tobin's Q	Tobin's Q	Tobin's Q	Tobin's Q	Tobin's Q	Tobin's Q
Representasi Wanita	7.8919* (2.57)	8.5077** (2.76)	8.3108** (2.68)	8.2919** (2.62)	7.5745** (2.71)	7.7601** (2.78)	7.5179** (2.66)
<i>Firm Size</i>		0.8787* (1.80)	0.7227 (1.55)	0.9888* (2.35)	1.1442** (2.83)	1.8114** (5.02)	1.7651** (4.76)
<i>Firm Age</i>			1.6476* (2.19)	1.7690* (2.35)	2.1396** (2.91)	2.3302** (3.19)	2.4041** (3.23)
<i>Leverage</i>				1.3283** (2.96)	-0.9242 (-0.54)	-1.2477 (-0.70)	-1.3332 (-0.74)
<i>Growth</i>					1.4577 (0.92)	1.3596 (0.89)	1.3481 (0.88)
<i>Board Size</i>						-4.7045* (-1.74)	-4.7744* (-1.74)
<i>Board Independence</i>							-1.5725 (-0.89)
Control:							
Quartal-FE	YES	YES	YES	YES	YES	YES	YES
Obs.	205	205	205	205	205	205	205
Adj. R²	0.1304	0.1427	0.1469	0.1702	0.1666	0.1781	0.1756

Gambar 6. Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Hasil dari pengujian Gambar 6, menjelaskan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara representasi wanita terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan

Tobin's Q adalah 7.8919. Dimana hasil menunjukkan koef = 7.8919, dengan signifikansi p lebih besar dari 0,10. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, membuktikan bahwa H₁ terbukti memiliki pengaruh signifikan positif, hal ini menggambarkan bahwa kehadiran dewan direksi wanita di suatu perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dan juga hasil ini didukung oleh peneliti terdahulu yang memiliki hasil yang selaras yakni penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2018), (Kurniawati, 2019), (Astuti et al., 2017), dan (Rahmanto & Dara, 2020).

SIMPULAN

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif dari variabel representasi wanita terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Tobin's Q dengan nilai koef = 7.8919. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dipimpin oleh dewan direksi perempuan dapat meningkatkan profitabilitas (daya laba) dan penangkapan ekspektasi pasar dimasa depan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu yang memiliki hasil yang selaras yakni penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2018), (Kurniawati, 2019), (Astuti et al., 2017), dan (Rahmanto & Dara, 2020).

Referensi:

- Astuti, W. I., Ratnasari, V., & Wibowo, W. (2017). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 0–6. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22977>
- Chijoke-Mgbame, A. M., Boateng, A., & Mgbame, C. O. (2020). Board gender diversity, audit committee and financial performance: evidence from Nigeria. *Accounting Forum*, 44(3), 262–286. <https://doi.org/10.1080/01559982.2020.1766280>
- Dobija, D., Hryckiewicz, A., Zaman, M., & Puławska, K. (2021). Critical mass and voice: board gender diversity and financial reporting quality. *European Management Journal*, xxx. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2021.02.005>
- Gordini, N. (2017). Gender diversity in the Italian boardroom and firm financial performan. *Management Research Review*, 40, 1–34.
- Kurniawati. (2019). Keragaman demografi komposisi dewan terhadap perubahan strategi dengan kinerja perusahaan sebagai variabel Mmoderasi. *Jurnal Akuntan*, 4(1), 133–146.
- Lestari, T., & Mutmainah, K. (2020). Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 34–41.
- Liu, Y., Wei, Z., & Xie, F. (2014). Do women directors improve firm performance in China? *Journal of Corporate Finance*, 28, 169–184. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.11.016>
- Low, D. C. M., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2015). Board gender diversity and firm performance: Empirical evidence from Hong Kong, South Korea, Malaysia and Singapore. *Pacific Basin Finance Journal*, 35, 381–401. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.02.008>
- Malini, Y. S. (2019). Pengaruh keberadaan wanita dalam dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap kualitas laba perusahaan. *Ilmu Teknologi YKPN Yogyakarta*, 8(5), 55.
- Mastella, M., Vancin, D., Perlin, M., & Kirch, G. (2021). Board gender diversity: performance and risk of Brazilian firms. *Gender in Management*, 36(4), 498–518. <https://doi.org/10.1108/GM-06-2019-0088>
- Nugrahani, W, P., & Yuniarti, R. (2021). Pengaruh board gender, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 1(1), 59–68.
- Peter Agyemang-Mintah, Hannu Schadewitz, A. (2017). Gender diversity and firm value :

- evidence from UK financial institutions. *International Journal of Accounting & Information Management*, 27(1), 38.
- Pratiwi, F. D., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). The effects of gender diversity and age diversity on financial performance. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 78–87. <https://jkm.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/14/12>
- Rahmanto, B. T., & Dara, S. R. (2020). Diversitas gender dan kinerja keuangan sektor farmasi di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 183–193.
- Ramadhani, zhafarina isti, & Adhariani, D. (2015). Pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja keuangan perusahaan dan efisiensi investasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII, 2009*, 1–20.
- Roika, R., Salim, U., & Sumiati, S. (2019). Pengaruh keragaman dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 15(2), 115–128. <https://doi.org/10.18860/iq.v15i2.7033>
- Shehata, N., Salhin, A., & El-Helaly, M. (2017). Board diversity and firm performance: evidence from the U.K. SMEs. *Applied Economics*, 49(48), 4817–4832. <https://doi.org/10.1080/00036846.2017.1293796>
- Simbolon, K., & Sampurno, D. (2017). Analisis pengaruh firm size, DER , asset growth , ROE, EPS, quick ratio dan past dividend terhadap dividend payout ratio. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–13.
- Solakoglu, M. N., & Demir, N. (2018). The role of firm characteristics on the relationship between gender diversity and firm performance. *The Eletronic Library*, 54(6), 1–5.
- Torchia, M., Calabrò, A., & Huse, M. (2011). Women directors on corporate boards: from tokenism to critical mass. *Journal of Business Ethics*, 102(2), 299–317. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0815-z>
- Ullah, I., Fang, H., & Jebran, K. (2020). Do gender diversity and CEO gender enhance firm's value? Evidence from an emerging economy. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(1), 44–66. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2019-0085>